

ABSTRACT

One of the businesses that support the growth rate of national income is small and medium businesses where these businesses play an important role in moving the business market that has begun bergeliat post- crisis that hit Indonesia in the past year . However , small businesses are being threatened by the growing prices of commodities businesses started to soar . But with that kind of thing then was born the Islamic Cooperative assist SMEs in terms of funding and financing of SMEs is the most attractive financing is expected with any financing or cash injection is able to maintain business continuity (Going Concern) , which has made financing SMEs . In Indonesia , SMEs are considered the savior of the Indonesian economy crisis period of 1999-2000 future . SMEs play an important role in moving the Indonesian economy , the average contribution of the SME sector to GDP Indonesia in recent years to more than 50 % (Islamic banking Outlook 2013) . The problems faced by SMEs the most important thing is how to survive (Going Concern) to prevent rapid close the business he was running . The purpose of this study was to determine the continuity of business (Going Concern) owned by SMEs . This study uses quantitative techniques to the analysis of different test indicators : turnover , increased profits , the number of subscribers and the amount of labor . Of financing issued by the Cooperative As Shakinah able to maintain business continuity (Going Concern) and can help from funding problems and impact on increasing revenue and profits that he received .

Keywords : Business Continuity (Going Concern) , Financing , Small and Medium Enterprises

ABSTRAK

Salah satu usaha yang mendukung laju pertumbuhan pendapatan Nasional adalah usaha kecil menengah dimana usaha ini memegang peran penting dalam menggerakkan pasar usaha yang sudah mulai bergeliat pasca krisis yang melanda Indonesia pada tahun tahun yang silam. Namun, usaha kecil yang sedang berkembang ini mulai terancam dengan harga-harga bahan kebutuhan usaha yang mulai melambung. Namun dengan hal semacam itu maka lahirlah Koperasi syariah yang membantu UKM dalam hal pendanaan dan pembiayaan yang paling diminati UKM adalah pembiayaan mudharabah, diharapkan dengan segala pembiayaan ataupun suntikan dana ini mampu menjaga kelangsungan usaha (*Going Concern*), UKM yang telah melakukan pembiayaan. Di Indonesia, UKM dianggap penyelamat perekonomian Indonesia dimasa krisis periode 1999-2000. UKM memegang peranan penting dalam menggerakkan perekonomian Indonesia, rata rata sumbangan sektor UKM terhadap PDB indonesia dalam beberapa tahun terakhir mencapai lebih dari 50% (Outlook perbankan syariah 2013). Masalah yang dihadapi oleh UKM hal yang paling utama adalah bagaimana mempertahankan kelangsungan hidupnya (*Going Concern*) agar tidak cepat tutup usaha yang sedang ia jalankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelangsungan usaha (*Going Concern*) yang dimiliki oleh UKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tehnik analisis uji beda dengan indikator: omset penjualan, peningkatan keuntungan, jumlah pelanggan dan jumlah tenaga kerja. Dari pembiayaan yang dikeluarkan oleh Koperasi As Shakinah mampu mempertahankan kelangsungan usaha (*Going Concern*) dan dapat membantu dari permasalahan pendanaan serta berimbas terhadap meningkatnya pendapatan dan keuntungan yang ia terima.

Kata Kunci : *Kelangsungan Usaha (Going Concern), Pembiayaan, Usaha Kecil Menengah*